

Panduan Sederhana PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS DI RUMAH TANGGA DENGAN AMAN



Apa itu COVID-19?

COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai berat, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia.

Gejala berat biasanya menyerang orang-orang lanjut usia atau yang memiliki penyakit bawaan (komorbid), seperti penderita penyakit jantung, diabetes, hingga penyakit pernapasan.

GEJALA UMUM COVID 19

- DEMAM** (Suhu tubuh >38° C)
- MUDAH LELAH / LEMAS**
- BATUK KERING**

Beberapa pasien juga mengalami gejala :

- BADAN NYERI**
- HILANG PENCIUMAN ATAU TAK PEKA TERHADAP BAU DAN RASA**
- SAKIT TENGGOROKAN**
- SESAK NAFAS**
- DIARE**

**MARI JAGA KESEHATAN DAN KEBERSIHAN
SEBARKAN SOLIDARITAS, BUKAN PENYAKIT!**

PENULARAN COVID 19

Seorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (**droplet**) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Penularan itu terjadi melalui benda di sekitar kita yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata.

- KONTAK LANGSUNG DENGAN YANG SAKIT**
- TRANSMISI UDARA SEPERTI BATUK / BERSIN DARI YANG TERINFEKSI**
- BENDA YANG TELAH TERKONTAMINASI OLEH VIRUS**

PENCEGAHAN COVID 19

- MENJAGA JARAK DAN MENGHINDARI KERUMUNAN**
- MENGUNAKAN MASKER DENGAN BENAR**
- CUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN SESERING MUNGKIN.**
- VAKSINASI COVID-19**

LIMBAH INFEKSIUS & PENANGANANNYA

Limbah infeksius adalah limbah yang terkontaminasi organisme patogen dalam jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan. Limbah infeksius berkaitan dengan pasien penyakit menular yang memerlukan isolasi seperti Covid-19.

Limbah Infeksius jika tidak dikelola dengan baik maka limbah tersebut dapat menjadi sumber penularan penyakit bagi petugas kesehatan dan masyarakat sekitar.



Limbah infeksius Covid 19 di rumah tangga dapat bersumber dari pasien Covid 19 yang menjalani isolasi mandiri di dalam lingkungan keluarga. Misalnya limbah bekas APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, sarung tangan, atau sisa makanan.

Sumber lainnya adalah limbah yang ditimbulkan dari perilaku sehat non pasien Covid 19 dalam masa pandemi covid 19 misalnya limbah bekas masker.

JENIS LIMBAH INFEKSIUS RUMAH TANGGA DAN PENANGANANNYA

LIMBAH INFEKSIUS	PENANGANAN
Kain Kasa, Tisu, Kapas	Masukan kedalam kantong kuning yang sudah diberi tanda atau label lalu simpan dalam tempat sampah tertutup
APD, Sarung Tangan, Masker	<ol style="list-style-type: none"> 1. APD, Sarung tangan dan masker dibalik setelah dipakai. 2. Dirusak dengan cara digunting kemudian dilipat. 3. Lakukan disinfeksi : direndam atau disemprot cairan disinfektan atau air sabun 4. Masukan ke dalam kantong sampah yang sudah diberi tanda atau label, kemudian tutup rapat.
Pembalut, Popok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan tinja pada popok sekali pakai dengan membuangnya di jamban yang terhubung dengan tangka septik 2. Bungkus popok yang sudah dibersihkan dan pembalut sekali pakai dengan kertas bekas 3. Masukan kedalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup
Sisa dari Bahan dan Makanan, Kardus / Plastik Kemasan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukan sisa bahan makanan, sisa makanan, kardus/ plastik kemasan makanan, kedalam salah satu bekas kardus/plastik yang ada. 2. Masukan kedalam kantong kuning dalam tempat sampah tertutup

Catatan : Pada saat menangani limbah infeksius diatas, selalu gunakan masker, sarung tangan plastik / karet, cuci tangan pakai sabun dan mandi setelahnya.

TATA CARA MENGELOLA LIMBAH INFEKSIUS RUMAH TANGGA DENGAN AMAN



- Sediakan tempat sampah tertutup khusus untuk limbah infeksius dan kantong palstik sampah yang sudah diberi tanda didalam tempat sampah tersebut.
- Simpan tempat sampah tertutup khusus untuk limbah infeksius tersebut di salah satu sudut kamar isolasi ODP atau PDP Ringan yang agak jauh dari tempat tidurnya.
- Pisahkan antara limbah infeksius dengan limbah domestik atau sampah rumah tangga lainnya,
- Bungkus dengan kantong plastik berwarna kuning yang telah diberi tanda limbah infeksius. Jika kantongnya tipis gunakan rangkap dua dan menutupnya dengan rapat
- Maksimal 2 hari atau 72 Jam sekali atau sesudah terisi tiga perempatnya, kantung plastik berisi limbah infeksius diikat dengan kuat.
- Semprotkan cairan disinfektan pada bagian luar kantong sebelum diserahkan kepada petugas kebersihan khusus. Cuci tangan setelah melakukan kegiatan tersebut.

Disclaimer : Sumber informasi ini diambil dari *booklet pocket book infectious waste management* – Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup yang dipublikasi pada November 2020.

Nomor Akses Layanan Laporan Emergency Masalah Kesehatan Covid 19
KONTAK DARURAT : 119

Situs Resmi Informasi terkait Covid 19 :
www.covid19.go.id
www.pikobar.jabarprov.go.id
www.pedulilindungi.id

LION INDONESIA LOCAL INITIATIVE FOR OSH NETWORK
www.lionindonesia.org

lionindonesia local_initiative LION Indonesia

didukung oleh :